

ABSTRAK

EVALUASI PENENTUAN TARIF KAMAR RAWAT INAP RUMAH SAKIT STUDI KASUS DI: RSUP Dr. SARDJITO YOGYAKARTA

CATUR SRI WIDATI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA 2000

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui (1) apakah langkah-langkah penentuan tarif kamar rawat inap yang dilakukan RSUP Dr. Sardjito sudah layak, (2) apakah besarnya tarif kamar rawat inap sudah layak. Penelitian dilaksanakan di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data yang dipakai dalam membahas kedua permasalahan adalah teknik analisis deskriptif dan teknik analisis komparatif. Untuk menjawab permasalahan pertama peneliti menyajikan terlebih dahulu langkah-langkah penentuan tarif kamar rawat inap di RSUP Dr. Sardjito selanjutnya membandingkan dengan langkah-langkah menurut kajian teori. Dalam hal ini metode penentuan tarif yang dipakai sebagai pembanding adalah metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*. Dari perbandingan yang dilakukan, peneliti melakukan analisis kritis. Sedangkan untuk menjawab masalah kedua, peneliti menganalisis kelayakan besarnya tarif yang ditetapkan oleh RSUP Dr. Sardjito dengan mempergunakan asumsi persentase angka penyimpangan 5 % yaitu persentase selisih tarif kamar < 5% adalah layak dan persentase selisih tarif kamar $\geq 5\%$ adalah tidak layak.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa langkah-langkah penentuan tarif kamar rawat inap yang dilakukan oleh RSUP Dr. Sardjito berbeda dengan langkah-langkah menurut kajian teori. Hal ini disebabkan karena RS mempergunakan metode Unit Cost dan mengelompokkan biaya menurut pusat-pusat kegiatan yang ada di RSUP Dr. Sardjito. Selain itu dalam penetapan tarif, RSUP Dr. Sardjito tidak hanya mempertimbangkan faktor biaya saja tetapi juga faktor lain seperti kondisi sosial ekonomi masyarakat DIY. Untuk masalah kedua dapat disimpulkan bahwa besarnya tarif kamar rawat inap yang ditetapkan oleh RSUP Dr. Sardjito untuk kelas VIP, I dan II adalah layak karena setelah dianalisis hasil selisih adalah < 5 %

**EVALUATION ON THE DETERMINATION OF THE TREATMENT
ROOM COST IN HOSPITAL
CASE STUDY IN Dr. SARDJITO GENERAL HOSPITAL YOGYAKARTA**

**CATUR SRI WIDATI
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA 2000**

The aims of the research are first to know whether the measures of determining the cost of the treatment room are the proper ones and second whether the amount of the cost is reasonable. The research has been carried out in Dr. Sardjito General Hospital, Yogyakarta. It is a case study kind of research.

In collecting data, the researcher uses methods of observation, documentation, and interview. While to analyze the data two techniques are employed, those are the descriptive analysis technique and the comparative-analysis technique. To answer the first question, the researcher firstly presents the measures to determine the cost of the treatment room of the hospital and secondly compares them with those according to the theory. In this case the method used as the comparison is the cost plus pricing method with the approach of full costing. Based on the comparison, a critical analysis then is done. To answer the second question, with an assumption of the deviant rate percentage of 5 % the researcher analyzes how reasonable the amount of the cost is. If the differential rate of the cost is $< 5 \%$, It is considered reasonable and if it is $\geq 5 \%$, considered unreasonable.

Based on the analysis can be drawn a conclusion that the measures used to determine the cost of the treatment room in Dr. Sardjito General Hospital differ from those recommended by the theory. It is due to the unit cost method which the hospital use and also because it groups all the cost according to the activity centres existing in it. Besides, in determining the cost it considers not only the financial factor but also the other factors such as the social economic condition of the society in Special District of Yogyakarta (DIY). For the second matter can be concluded that the amount of the treatment cost for VIP, class I, and class II is reasonable since the differential rate is $< 5 \%$